

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang masalah keselamatan kerja dalam kegiatan kerja di Armada Timur Surabaya yang dituangkan dalam penulisan ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan pada bab-bab terdahulu, penulis mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Faktor kurang optimalnya Program Kesehatan dan Kelesamatan Kerja (K3) terhadap awak kapal adalah latar belakang pendidikan awak kapal yang rendah, minimnya kegiatan seminar tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk tenaga kerja, kurangnya pengawasan dari pihak keamanan pelabuhan, sanksi yang diterapkan masih lemah. Dan juga kurangnya pendukung Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai.
2. Bahaya-bahaya yang dapat terjadi pada saat proses *bunker* di Armada Timur Surabaya, Dalam pelaksanaan proses *bunker* di Armada Timur Surabaya tidak memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja. Adapun kecelakaan kecil dan kecelakaan besar, hal itu dapal menjadi penghambat proses terjadinya *bunker* berlangsung. Juga kecelakaan tersebut dapat merugikan pihak perusahaan atau pihak awak kapal itu sendiri.
3. Upaya yang dilakukan agar program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terlaksana dengan baik di Armada Timur Surabaya melakukan

langkah strategis dengan menyediakan kebutuhan peralatan pelindung diri bagi awak kapal, serta menjalin komunikasi yang baik dengan awak kapal.

B. Saran

1. Untuk mengatasi factor penyebab terhambatnya pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) perusahaan diharapkan memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap awak kapal yang berguna untuk pemahaman akan pentingnya Alat Pelindung Diri (APD). Diharapkan berkoordinasi dengan pihak keamanan dalam melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja bongkar muat saat bekerja. Melakukan sidak dadakan untuk mengecek apakah awak kapal melakukan perawatan pada Alat Pelindung Diri (APD) dengan baik atau tidak dengan cara tersebut akan menanggulangi terjadinya kecelakaan pada saat proses *bunker* di Armada Timur Surabaya.
2. Agar tidak terjadinya bahaya-bahaya yang terjadi pada saat proses *bunker* di Armada Timur Surabaya. Diharapkan meningkatkan pengawasan yang lebih ketat agar meminimalisir terjadinya bahaya-bahaya yang akan terjadi. Menegaskan sanksi terhadap awak kapal yang melanggar prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada saat proses *bunker* di Armada Timur Surabaya. Sanksi harus di berikan dengan tegas agar para awak kapal tidak mengulangi jika terjadinya kecelakaan atau membuat kesehatan para awak kapal terganggu. Di sini perusahaan dan awak kapal

itu sendiri yang jika mengalami kecelakaan akan dirugikan jika terjadinya kecelakaan pada saat proses *bunker* di Armada Timur Surabaya.

3. Upaya yang dilakukan agar Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berjalan dengan maksimal dan konsisten maka, sebaiknya pihak kantor / perusahaan menyediakan ruangan safety meeting yang lebih luas daripada gudang kecil yg selama ini dipakai dan melengkapi peralatan seperti papan tulis, sound system. Bilamana perlu pihak manajemen menghadirkan pakar tertentu untuk pendampingan. Dan juga mengadakan sidak rutin pada awak kapal untuk memantau para awak kapal sudah mematuhi program kesehatan dan keselamatan kerja pada saat proses *bunker* di Armada Timur Surabaya.

